

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Morfologi merupakan bagian dari ilmu bahasa yang fokus bahasanya yaitu pada struktur dasar bahasa hingga pembentukan sebuah kata. Dalam kajian morfologi, terdapat beberapa jenis proses pembentukan kata, salah satunya adalah proses *compound words*. Menurut Plag (170) “*we defined compounding (sometimes also called composition) rather loosely as the combination of two words to form a new word*”. Proses *compounding* sangat sering digunakan untuk membentuk kata-kata baru, sehingga banyak ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti contohnya yaitu kata *sunscreen*, yang terbentuk dari gabungan kata *sun* dan *screen*. Carstairs-McCarthy (59) juga mengatakan “*some types of compound are much commoner than others. There are also some styles of writing (for example, newspaper headlines) in which compounds are especially frequent*”. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa *compounding words* termasuk proses pembentukan kata yang produktif, karena prosesnya yang dipakai terus menerus secara teratur dan menghasilkan komponen yang baru.

Proses *compounding* seringkali ditemukan pada gejala kebahasaan sehari-hari, baik itu secara *offline* maupun *online*, tidak terkecuali di media sosial. Media sosial adalah contoh dari perkembangan teknologi yang paling

banyak digunakan saat ini, dan menjadi tempat paling populer untuk mengekspresikan ide, pikiran hingga perasaan. Salah satu media sosial yang banyak digunakan adalah twitter. Twitter digunakan oleh masyarakat luas karena aksesnya yang mudah dan biasanya dimanfaatkan sebagai tempat untuk berdiskusi hingga berbagi pendapat. Hasil dari interaksi antar pengguna twitter tersebut salah satunya yaitu berkembangnya istilah-istilah *slang words*.

Menurut Fowler (316) *Slang words* merupakan suatu bahasa yang dihasilkan oleh kalangan anak muda dalam bermain kata-kata seperti mengganti suatu makna kata, membentuk kata-kata baru dengan memotong atau menyalahgunakan kata lama untuk kesenangan yang baru. *Slang words* juga merupakan bahasa yang non formal dan biasanya digunakan dalam suatu kelompok kecil. Namun, peran media sosial membuat penyebaran *slang words* menjadi luas dan tidak terpaku pada sekelompok orang saja. Seperti contohnya yaitu pengguna twitter yang seringkali menambahkan *slang words* pada status mereka agar terlihat unik dan terkini.

Contoh *slang words* yang sering ditemukan pada media sosial twitter yaitu “*spilling tea*”, yang pembentukannya juga melalui proses *compound words*, dan menghasilkan makna yang berbeda dari makna asalnya. Kata *spill* ditambahkan sufiks *-ing* dan memiliki kelas kata *verb* (V) yang berarti tumpahan. Lalu kata *tea* dengan kelas kata *noun* (N) yang memiliki makna minuman teh. Kata-kata tersebut digabungkan menjadi satu sehingga membentuk istilah *spilling tea* dan menghasilkan makna baru yaitu, rumor atau membocorkan rahasia. Seperti contohnya yaitu “*It’s time to spilling tea*”.

Kalimat tersebut menunjukkan bahwa waktunya untuk bergosip.

Pada umumnya, *slang words* memiliki makna yang berbeda dengan asal usulnya dan seringkali tidak dapat diperkirakan secara langsung. Hal ini berkesinambungan dengan *compound*, dimana menurut Carstairs-McCarthy (60) makna baru yang terbentuk dari hasil *compounding* cenderung idiosinkratik, yaitu sesuatu hal yang berbeda atau lain dari aslinya. Namun ada juga makna yang dapat diperkirakan berdasarkan makna-makna bagiannya. Dalam kasus ini, seringkali terjadi kesalahan dalam membedakan *compound words* dan frasa, karena keduanya memiliki unsur-unsur yang sama.

Oleh karena itu, salah satu alasan penelitian ini dilakukan, yaitu untuk menghindari kesalahan dalam membedakan unsur satu dengan yang lainnya. *American slang words* merupakan sumber data pada penelitian ini. Salah satu alasan pengambilan data penelitian yaitu populernya istilah *American slang words*, termasuk dikenal dan disukai oleh pengguna twitter. Selain itu, istilah-istilah tersebut mempunyai makna yang berbeda dari makna harfiahnya, sehingga menarik untuk dibedah dan dibahas. Penelitian ini juga berguna bagi pembaca sebagai pengetahuan tentang pembentukan kata yang terdapat pada *American slang words* yang digunakan dalam media sosial twitter. Lebih lanjut, rasa keingintahuan bagaimana kata-kata dapat saling terhubung dan menghasilkan makna baru membuat pembahasan tentang *compound words* ini menarik untuk diteliti.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang *compound words* dan juga *slang words*. Penelitian pertama yang berjudul

“*Compound Words in the Mark Walden’s Novel “Earthfall Retribution”*” oleh Sarina pada tahun 2019, menganalisis proses *compound words* yang terdapat dalam novel *Earthfall Retribution*. Penelitian ini berfokus pada tipe *compound words*. Selain itu, penelitian ini juga membahas fungsi *compound words* dalam kalimat. Data yang ditemukan lalu dianalisis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan lima dari delapan jenis *compound words* (*compound noun, compound verb, compound adverb, compound adjective, and other form classes*) ditemukan dalam novel *Earthfall Retribution*. Selain itu *compound* jenis *noun* ditemukan lebih dominan dari pada jenis *compound* yang lainnya.

Penelitian kedua yang penulis temukan berjudul “*an Analysis of Compound Words in “The Land of Five Towers” Novel Translated by Angie Kilbane*” oleh Dahma pada tahun 2021. Tidak jauh berbeda dengan penelitian pertama, penelitian ini juga berfokus pada *compound words* dalam kalimat-kalimat yang terdapat di novel *The Land of Five Towers*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis data yang ditemukan. Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa *compound* jenis *noun* juga lebih dominan dari pada *compound* jenis lainnya.

Penelitian ketiga yang berjudul “*an Analysis of English Slang Language Used By Pewdiepie Youtube Videos*” oleh Riananda Syaputra pada tahun 2022. Penelitian yang membahas tentang proses pembentukan kata pada *slang words* tersebut menggunakan teori Yule (2006). Metode yang digunakan untuk menganalisis data yaitu kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini

menemukan bahwa tipe *slang words* yang ditemukan antara lain enam *borrowing*, sepuluh *compounding*, tiga *clipping*, satu *back-formation*, satu *acronyms*, satu *coinage*, dua *affixes*.

Penelitian ke empat yang penulis temukan adalah “Proses Pembentukan Kata dalam Istilah Kencan di Internet: Kajian Morfologi” oleh Husnun Habibah pada tahun 2022. Fokus penelitian ini yaitu apa saja proses pembentukan kata (Afiksasi, *compounding*, *blending*, *borrowing*, *abbreviation*, *clipping*) yang muncul dalam kencan daring. Penelitian ini juga membahas elemen-elemen yang membentuk istilah dalam kencan di internet. Metode yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan kata terbentuk dari elemen-elemen morfologis. Selain itu proses pemaknaan dari kata-kata yang ditemukan dominan bersifat idiosinkratis.

Dari ke empat penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Perbedaannya yaitu terdapat pada cakupan pembahasan. Penelitian ini membahas elemen-elemen pembentuk *compound words* serta tipe-tipe *compound* yang terdapat pada *American slang words*, sehingga penelitian ini melengkapi bahasan yang belum tercantum dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian yang dilakukan oleh Husnun Habibah. Sumber data penelitian ini spesifik pada *American slang words* yang diambil dari salah satu akun di media sosial twitter sebagai data yang dianalisis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang sudah digambarkan, maka penelitian ini fokus pada:

1. Apa saja elemen-elemen pembentuk *compound words* dalam *American slang words* yang terdapat pada akun twitter @SlangmanDavid?
2. Apa tipe *compound words* dalam *American slang words* yang terdapat pada akun twitter @SlangmanDavid?

1.3 Tujuan

1. Mendeskripsikan elemen-elemen pembentuk *compound words* dalam *American slang words* yang terdapat pada akun twitter @SlangmanDavid.
2. Menjelaskan dan mengklasifikasikan tipe *compound words* dalam *American slang words* yang terdapat pada akun twitter @SlangmanDavid.

1.4 Kegunaan

1.4.1 Teoretis

Secara teoretis, kegunaan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi penelitian selanjutnya, seperti teori-teori yang digunakan dalam menganalisis proses *compound words*.

1.4.2 Praktis

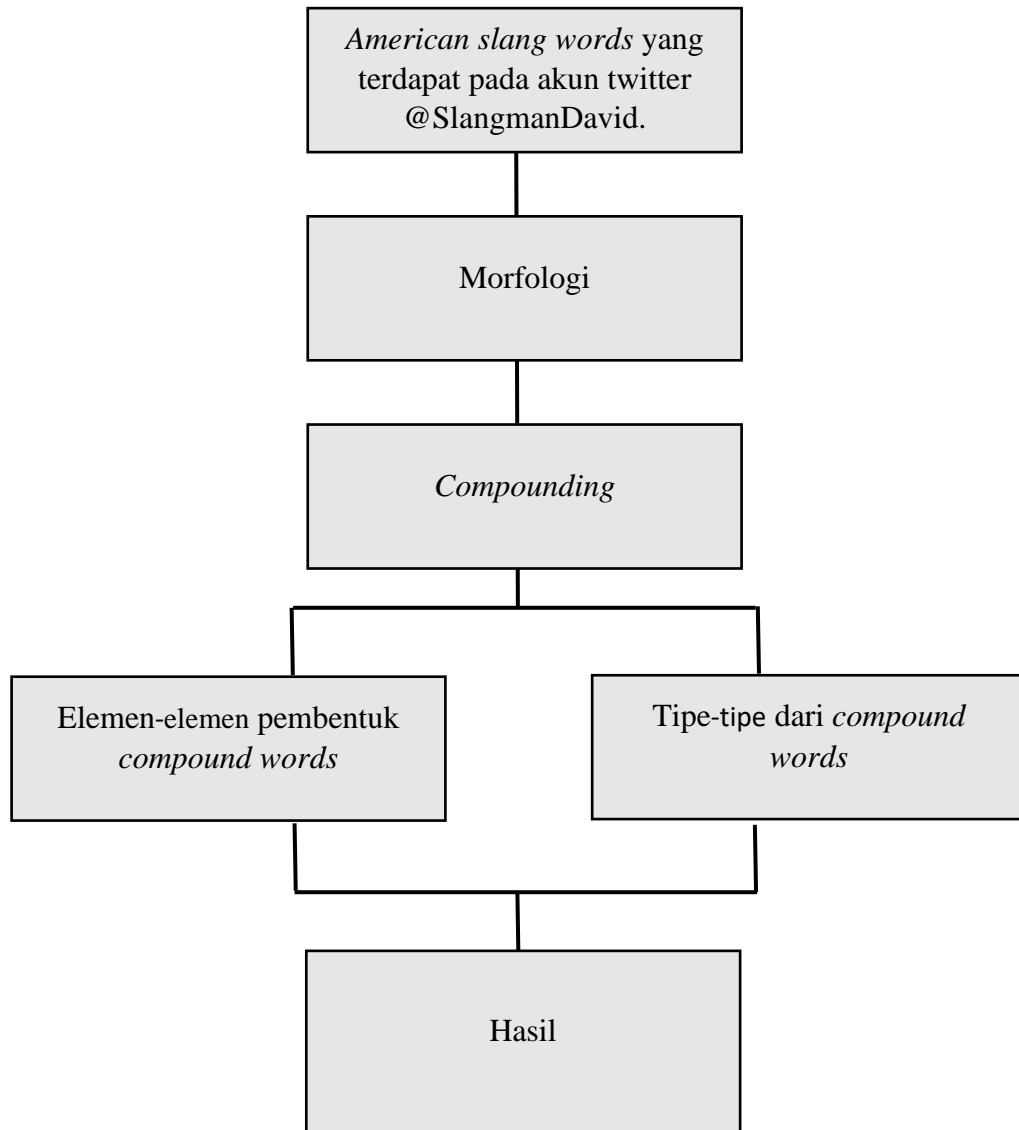
Secara praktis, penelitian ini berguna dalam membantu meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana pembentukan kata baru

terbentuk menggunakan proses *compound words*, termasuk tipe-tipe dan elemen-elemen pembentuk *compound words*. Selain itu, untuk meningkatkan pengetahuan tentang kosa kata yang belum diketahui dan menghindari kesalahan dalam komunikasi maupun dalam tulisan. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui dan memahami konteks tentang *compound words*.

1.5 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Bauer (1983) sebagai acuan untuk mendeskripsikan tentang tipe-tipe *compound words*. Selain itu teori Booij (2005) juga akan menjadi penguat dari teori Bauer (1983). Penelitian ini juga menggunakan beberapa teori lainnya seperti teori Yule (2010) untuk menjelaskan tentang elemen-elemen dari *compound words*. Terdapat empat macam tipe-tipe *compound* menurut teori Bauer (1983), yaitu *exocentric*, *endocentric*, *appositional*, dan *dvandva (copulative)*. Sedangkan, elemen-elemen pembentuk *compound* menurut Yule (2010) seperti morfem bebas, morfem terikat dan jenis lainnya yang dibahas lebih lanjut pada bab selanjutnya. Teori-teori yang telah dipilih, membantu penulis dalam menganalisis sumber data dalam penelitian ini. Selain itu, penulis menggunakan *American slang words* sebagai sumber data yang dianalisis.

Berdasarkan penguraian di atas, maka kerangka pemikiran pada penelitian ini tergambar pada bagan dibawah ini:



Bagan 1. Kerangka Pemikiran